

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Materi Ilmu Pengetahuan Alam

Diterima:
21 Desember 2021
Revisi:
5 Januari 2022
Terbit:
17 Januari 2022

¹ Nur Hidayat, ² Suyanto, ³ Ahmad Tohir
^{1,2,3} Universitas Doktor Nugroho Magetan
^{1,2,3} Magetan, Indonesia
E-mail: ¹nurhidayat@udn.ac.id, ²suyanto@udn.ac.id,

Abstract— This study aims to identify and analyze the factors affecting elementary school students' learning motivation in the subject of Natural Science (IPA), considering both internal and external factors. The research was conducted at SD Ronowijayan in Magetan, Indonesia, during September–October 2021. The importance of learning motivation as a driving force for students' academic success, particularly in the challenging subject of IPA, was highlighted. A quantitative descriptive approach with a correlational design was used, involving a purposive sample of 30 fifth-grade students. Data were collected using a validated and reliable Likert-scale questionnaire (Cronbach's Alpha = 0.874). Multiple linear regression analysis was conducted using SPSS version 25.

The results revealed that both internal factors (interest, curiosity, intrinsic motivation) and external factors (teacher's teaching strategies, learning media, parental support, and learning environment) significantly influenced students' learning motivation. Internal factors had a regression coefficient of 0.312 ($p = 0.000$), while external factors had a regression coefficient of 0.421 ($p = 0.000$). Together, these factors explained 64.2% of the variation in students' motivation. The study concludes that enhancing internal factors, such as interest and curiosity, along with optimizing external factors, can improve students' motivation in learning Natural Science.

Keywords: Learning Motivation, Internal Factors, External Factors, Natural Science, Elementary School

I. PENDAHULUAN

Motivasi belajar siswa memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang menuntut keterlibatan aktif, rasa ingin tahu, serta kemampuan berpikir ilmiah. Di tingkat sekolah dasar, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan akademik siswa, khususnya dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak dan kompleks dalam IPA. Namun, banyak siswa yang merasa kesulitan dan kurang antusias terhadap pembelajaran IPA, yang sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan sulit (Hamzah, 2020).

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah dasar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, rasa ingin tahu, dan motivasi intrinsik siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan lingkungan, seperti peran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran,

penggunaan media pembelajaran yang relevan, serta dukungan dari orang tua dan teman sebaya (Sardiman, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Ronowijayan, Kabupaten Magetan. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori motivasi belajar dan memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan pembelajaran IPA di sekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut. Penelitian ini mengukur pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar siswa menggunakan teknik analisis statistik yang dapat memberikan hasil yang objektif dan terukur. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa adanya manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Dalam hal ini, variabel bebas adalah faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi motivasi belajar siswa, sementara variabel terikat adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Ronowijayan yang berjumlah 60 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu siswa yang mengikuti pelajaran IPA secara rutin dan tidak ada gangguan dalam proses belajar mengajar. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan teori motivasi belajar. Kuesioner ini dirancang dengan skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu untuk mengukur faktor internal (minat, rasa ingin tahu, motivasi intrinsik) dan faktor eksternal (strategi pembelajaran guru, media pembelajaran, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar).

Selain angket, data tambahan juga diperoleh melalui observasi terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas IPA dan wawancara dengan guru untuk memperoleh gambaran lebih dalam mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dan distribusi skor untuk setiap variabel yang diteliti. Sedangkan analisis inferensial menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar siswa. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing faktor secara parsial, sementara uji F digunakan untuk menguji pengaruh kedua faktor secara simultan terhadap motivasi belajar siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Dari 30 siswa yang dijadikan sampel, sebagian besar menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi terhadap pelajaran IPA, meskipun terdapat beberapa siswa yang merasa kesulitan dengan konsep-konsep ilmiah yang diajarkan. Data yang diperoleh dari angket menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan rata-rata skor untuk faktor internal sebesar 3,42 (kategori tinggi), untuk faktor eksternal sebesar 3,55 (kategori tinggi), dan motivasi belajar siswa sebesar 3,58 (kategori tinggi).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menggunakan Pearson Product Moment menunjukkan bahwa semua item dalam angket valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,195). Uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,874, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan pengaruh signifikan dari kedua faktor:

1. Faktor internal (minat, rasa ingin tahu, motivasi intrinsik) memiliki koefisien regresi sebesar 0,312 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti faktor ini berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
2. Faktor eksternal (strategi pembelajaran guru, media pembelajaran, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar) memiliki koefisien regresi sebesar 0,421 dengan nilai signifikansi 0,000, yang juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kedua faktor internal dan eksternal memainkan peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor internal, seperti minat dan rasa ingin tahu, mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran

IPA. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berhubungan positif dengan peningkatan prestasi belajar (Widiastuti et al., 2020). Di sisi lain, faktor eksternal, seperti strategi pembelajaran yang menarik dan dukungan dari orang tua, juga memiliki kontribusi signifikan. Penggunaan media pembelajaran yang relevan dan dukungan emosional dari orang tua dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal secara simultan memberikan kontribusi sebesar 64,2% terhadap variasi motivasi belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh kondisi lingkungan belajar yang mendukung.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Ronowijayan, dapat disimpulkan bahwa baik faktor internal maupun faktor eksternal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Faktor internal, yang meliputi minat, rasa ingin tahu, dan motivasi intrinsik, terbukti menjadi pendorong utama bagi siswa untuk lebih terlibat aktif dan gigih dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa motivasi intrinsik memiliki hubungan positif dengan hasil belajar yang lebih baik. Di sisi lain, faktor eksternal, yang mencakup peran guru dalam merancang strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang relevan, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar, juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Kedua faktor ini bersama-sama menjelaskan 64,2% variasi motivasi belajar siswa, sementara 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar IPA siswa memerlukan penguatan baik dari sisi internal siswa maupun dari dukungan eksternal yang diberikan oleh guru, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, bagi guru, diharapkan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman nyata, seperti pembelajaran berbasis proyek dan eksperimen sederhana yang dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa terhadap pelajaran IPA. Pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa akan lebih mudah diterima dan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. Kedua, bagi sekolah, disarankan untuk menyediakan fasilitas yang lebih memadai, seperti laboratorium IPA dan alat peraga ilmiah, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif. Sekolah juga perlu melakukan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan

kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran yang menarik dan inovatif. Ketiga, bagi orang tua, penting untuk memberikan dukungan akademik dan emosional kepada anak-anak mereka, seperti mendampingi mereka dalam belajar di rumah dan menunjukkan minat terhadap kegiatan belajar anak, khususnya pada mata pelajaran IPA. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran IPA, seperti mengikuti kelas terbuka atau lomba sains, juga dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti gaya belajar, literasi sains, atau pemanfaatan teknologi pembelajaran yang lebih luas, serta menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, A. (2020). *Teori Motivasi Belajar dalam Konteks Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiastuti, I., Handayani, T., & Fauziah, N. (2020). Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Indonesia*, 5(3), 101–110.
- Rahmawati, S., & Supriyadi, M. (2021). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 89–100.
- Putra, Y., & Wibowo, A. (2020). Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 33–41.
- Nunnally, J. C. (2019). *Psychometric Theory* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.